

**IMPLEMENTASI METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*  
SEBAGAI PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN  
*SUPPLIER* OBAT YANG TEPAT PADA  
APOTEK RIDHO FARMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar*

*Sarjana Sains*



Oleh :

**NATASHA ZULKARNAIN**

**NIM. 19030065/2019**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* Sebagai  
Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan *Supplier* Obat  
yang Tepat Pada Apotek Ridho Farma

Nama : Natasha Zulkarnain

NIM : 19030065

Program Studi : Matematika


Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Mei 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dra. Helma, M.Si

NIP. 19680324 199603 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN

Nama : Natasha Zulkarnain  
NIM / TM : 19030065 / 2019  
Program Studi : Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### IMPLEMENTASI METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* SEBAGAI PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN *SUPPLIER* OBAT YANG TEPAT PADA APOTEK RIDHO FARMA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Mei 2023

#### Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dra. Helma, M.Si
Anggota	: Rara Sandhy Winanda, S.Pd, M.Sc
Anggota	: Defri Ahmad, S.Pd, M.Si

Tanda tangan



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natasha Zulkarnain  
NIM : 19030065  
Program Studi : Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* Sebagai Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan *Supplier* Obat yang Tepat pada Apotek Ridho Farma**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Mei 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Matematika,



Defri Ahmad, S.Pd, M.Si

NIP 198809092014041002

Saya yang menyatakan,



Natasha Zulkarnain

NIM. 19030065

## PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayah tersayang Zulkarnain yang selalu mendukung di setiap proses, selalu siap berkorban jiwa dan raganya tanpa mengenal lelah demi penulis, dan Bunda tersayang Desra Ely, S.Pd yang telah berkorban nyawa demi lahirnya penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini dan mendukung penulis di setiap situasi.
2. Saudara penulis, abang Hatma Alif dan adik Azly Adillah yang telah memberikan semangat, motivasi, dan do'a untuk penulis.
3. Sahabat penulis yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.

**Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* Sebagai Pendukung  
Keputusan Dalam Pemilihan *Supplier* Obat Yang Tepat Pada  
Apotek Ridho Farma**

**Natasha Zulkarnain**

**ABSTRAK**

*Supplier* merupakan suatu bentuk relasi bisnis yang memegang peranan penting dalam mengamankan persediaan obat-obatan yang dibutuhkan pada apotek. Sehingga *supplier* menjadi rantai yang sangat penting bagi keberlanjutan hidup suatu apotek. Sebuah perusahaan farmasi harus memahami mutu layanan yang diberikan akan berhubungan secara langsung dengan mutu atau kualitas *supplier* serta layanan yang diberikan *supplier* bagi perusahaan. Mekanisme penetapan *supplier* bertujuan untuk memutuskan *supplier* yang menyimpan rekam jejak yang baik, efisien dalam menjawab logistik perusahaan serta konstan dalam meminimalkan resiko yang berhubungan dengan pengadaan bahan baku.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer tentang *supplier* yang menjalin kerjasama dengan apotek, kriteria pemilihan *supplier*, serta penilaian kinerja *supplier* yang telah bekerja sama dengan Apotek Ridho Farma. Sumber data diperoleh dari wawancara langsung dengan Asisten Apoteker Apotek Ridho Farma. Pada metode *Simple Additive Weighting* dilakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis kriteria (kriteria keuntungan ataupun kriteria biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi dan dilanjutkan dengan proses perangkingan yaitu proses penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik sebagai solusi.

Hasil penelitian pemilihan *supplier* obat yang tepat pada Apotek Ridho Farma adalah prioritas alternatif *supplier* obat bagi Apotek Ridho Farma berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* untuk jenis obat Paracetamol 500 mg tablet ialah perusahaan *supplier* obat PT. Penta Valent dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,86. Dan untuk jenis obat Ambroxol 30 mg tablet ialah perusahaan *supplier* obat PT. Tri Sapta Jaya dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,95.

**Kata Kunci** : *Supplier*, *Simple Additive Weighting*, Apotek

**Implementation of the *Simple Additive Weighting Method* as a Support for  
Decisions in the Selection of the Right Drug *Supplier* at  
Ridho Farma Pharmacy**

**Natasha Zulkarnain**

**ABSTRACT**

Supplier is a form of business relationship that plays an important role in securing the supply of medicines needed at pharmacies. So that suppliers become a very important chain for the sustainability of a pharmacy. A pharmaceutical company must understand that the quality of services provided will be directly related to the quality or quality of the supplier and the services provided by the supplier for the company. The supplier determination mechanism aims to determine suppliers who have a good track record, are efficient in handling the company's logistics and are constant in minimizing the risks associated with the procurement of raw materials.

This research is applied research. The type of data used in this research is primary data about suppliers who cooperate, criteria for selecting suppliers, as well as evaluating the performance of suppliers who have collaborated with Ridho Farma Pharmacy. Data sources were obtained from direct interviews with the Assistant Pharmacist of Ridho Farma Pharmacy. In the SAW method, matrix normalization is carried out based on equations that are adjusted to the type of criteria (benefit criteria or cost criteria) so that a normalized matrix is obtained and followed by a ranking process, namely the sum process of the normalized matrix multiplication with the weight vector so that the largest value is selected as the best alternative as a solution.

The results of the research on selecting the right drug supplier at Ridho Farma Pharmacy are alternative priority drug suppliers for Ridho Farma Pharmacy based on calculations using the Simple Additive Weighting method for the type of drug Paracetamol 500 mg tablets, namely the drug supply company PT. Penta Valent with a value obtained of 0.86. And for the type of drug Ambroxol 30 mg tablets, the company supplying the drug is PT. Tri Sapta Jaya with a value of 0.95.

**Keywords:** Supplier, Simple Additive Weighting, Pharmacy

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul **“Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* Sebagai Pendukung Keputusan dalam Pemilihan *Supplier Obat yang Tepat pada Apotek Ridho Farma*”**. Shalawat dan salam selalu terarah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sains di Program Studi Matematika Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan berupa dukungan, semangat, bimbingan, petunjuk, nasehat, dan kerja sama dari berbagai pihak, yaitu kepada :

1. Ibu Dra. Helma, M.Si selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasehat Akademik;
2. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, selaku dosen pembahas, Ketua Program Studi Matematika sekaligus Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP;
3. Ibu Rara Sandhy Winanda, S.Pd, M.Sc selaku Dosen Pembahas;
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Departemen Matematika FMIPA UNP;
5. Semua pihak yang telah membantu selama studi dan penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.



Sebagai penutup, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Semoga apa yang menjadi kekurangan bisa disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Apa yang menjadi harapan penulis, semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, 31 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Apotek.....	9
B. <i>Supplier</i> Obat .....	13
C. Pemilihan <i>Supplier</i> .....	15
D. Kriteria .....	17
E. Pembobotan.....	22
F. <i>Multi Criteria Decision Making</i> (MCDM) .....	25
G. <i>Multi Attribute Decision Making</i> (MADM).....	26
H. <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW).....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Jenis dan Sumber Data .....	34
C. Metode Pengambilan Data .....	34
D. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Analisis Alternatif (Kandidat).....	37
B. Analisis Kriteria dan Pembobotan .....	38

C. Rating Kecocokan .....	38
D. Matriks Keputusan .....	40
E. Normalisasi Matriks .....	40
F. Perangkingan.....	41
G. Hasil Keputusan Perangkingan <i>Supplier</i> Obat Apotek Ridho Farma .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka penyelesaian Metode SAW.....	30
Gambar 2. Struktur Hirarki Alternatif Pemilihan Supplier Obat .....	30

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Tabel Alternatif Paracetamol .....	37
Tabel 2. Tabel Alternatif Ambroxol.....	37
Tabel 3. Bobot masing-masing kriteria.....	38
Tabel 4. Skala Penilaian Alternatif .....	39
Tabel 5. Rating Kecocokan Paracetamol .....	39
Tabel 6. Rating Kecocokan Ambroxol .....	39
Tabel 7. Kategori Kriteria .....	40
Tabel 8. Hasil Nilai <i>Supplier</i> Paracetamol.....	43
Tabel 9. Hasil Nilai <i>Supplier</i> Ambroxol .....	44
Tabel 10. Hasil Perengkingan (P) <i>Supplier</i> Paracetamol.....	45
Tabel 11. Urutan <i>Supplier</i> Terbaik Paracetamol.....	45
Tabel 12. Hasil Perengkingan (P) <i>Supplier</i> Ambroxol .....	46
Tabel 13. Urutan <i>Supplier</i> Terbaik Ambroxol .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Validasi Instrumen Penelitian.....	52
Lampiran 2. Wawancara Penelitian .....	56
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Bobot <i>Supplier</i> Paracetamol 500 mg tablet .....	61
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Bobot <i>Supplier</i> Ambroxol 30 mg tablet.....	62



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

*Supplier* merupakan sebuah rantai yang sangat penting bagi keberlanjutan hidup suatu perusahaan. *Supplier* merupakan relasi bisnis yang memegang peranan krusial dalam mengamankan logistik yang dibutuhkan perusahaan. Sebuah perusahaan harus memahami mutu layanan yang diberikan akan berhubungan secara langsung dengan mutu atau kualitas *supplier* serta layanan yang diberikan *supplier* bagi perusahaan. Mekanisme penetapan *supplier* bertujuan untuk memutuskan *supplier* yang menyimpan rekam jejak yang baik, efisien dalam menjawab logistik perusahaan serta konstan dalam meminimalkan resiko yang berhubungan dengan pengadaan bahan baku (Yusuf, 2020)

Apotek merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang kefarmasian berupa berbagai jenis obat-obatan. Obat-obatan tersebut bersumber dari beberapa *supplier*. *Supplier* pada suatu perusahaan obat-obatan sangat dibutuhkan, ketersediaan barang berupa obat-obatan harus terpenuhi agar segala aktivitas apotek dapat berjalan dengan baik dan lancar. Apotek haruslah memiliki strategi tepat dalam hal pemilihan *supplier* guna meminimalisir permasalahan yang mungkin terjadi di apotek. Oleh karena itu, *supplier* yang terkait harus benar-benar memiliki kinerja yang bagus agar dapat mendukung kegiatan operasional apotek, terutama obat-obatan yang akan dijual langsung kepada konsumen (Trimulia, 2018).

Apotek yang baik selalu menyediakan obat sebagai bahan baku untuk barang dagangannya. Untuk menjaga ketersediaan obat, maka apotek sangat tergantung pada penyedia bahan baku. Penyedia bahan baku dibutuhkan dalam



proses produksi. Penyedia tersebut berfungsi sebagai *supplier* (Djasmayena, 2019). Pada tahap pemilihan *supplier* yang akan dilakukan untuk pemilihan *supplier* terbaik yang memiliki efisiensi dalam memenuhi kebutuhan apotek secara konsisten dan meminimasi resiko yang berkaitan dengan pengadaan obat-obatan maupun komponen yang dibutuhkan apotek (Trimulia, 2018).

*Supplier* menjadi salah satu kunci penting keberhasilan apotek dalam menjaga ketersediaan obat supaya kegiatan operasional apotek tetap berjalan dengan lancar dan baik. Ketersediaan obat tersebut menjadi aspek penting yang harus dipertahankan oleh apotek. Sehingga dalam melakukan proses jual beli terhadap konsumen dapat mewujudkan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta dapat berguna untuk apotek itu sendiri dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal (Rosyiidi, 2021)

Pemilihan *supplier* adalah salah satu kegiatan pengambilan keputusan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan. Salah satu kunci kesuksesan dalam berbisnis yaitu kemampuan memilih *supplier* yang tepat. Untuk menyelesaikan masalah pemilihan *supplier* harus menggunakan metode terbaik dan menerapkan kriteria yang akurat. Hal ini disebabkan dalam pemilihan *supplier* memberikan dampak secara langsung pada saing perusahaan dan *output* yang dihasilkan. Dalam permasalahan yang kompleks, pengambilan keputusan membutuhkan analisis yang memungkinkan sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan keputusan yang diambil akurat dan tepat.

Pemilihan *supplier* penting dalam kegiatan operasional apotek karena akan mempengaruhi aktivitas pembelian dan berdampak pada ketersediaan

(Djasmayena, 2019). Pemilihan *supplier* yang tepat akan mempengaruhi pada tersedianya obat dan kegiatan di apotek bisa berjalan lancar tanpa ada kendala (Trimulia, 2018). Pemilihan *supplier* juga bisa dijadikan patokan perusahaan dalam komponen terpenting suatu manajemen rantai pasok sebagai keberhasilan jangka waktu panjang apabila melakukan pemilihan *supplier* dengan tepat. Sehingga perusahaan perlu melakukan tindakan evaluasi secara kompleks untuk menjamin kualitas produk sesuai dengan standar perusahaan dengan tujuan agar bisa mewujudkan keberhasilan tersebut (Fauzi, 2021).

Pemilihan *supplier* biasanya mempertimbangkan kualitas dari produk, *service*/pelayanan dan ketepatan waktu pengiriman adalah hal yang penting, meskipun ada beberapa faktor lain yang harus dipertimbangkan. Faktor utama yang dipertimbangkan oleh suatu perusahaan ketika memilih *supplier* adalah harga, kualitas, pelayanan, lokasi, kebijakan persediaan *supplier*, dan fleksibilitas (Widiyanesti, 2012). Ada tiga belas kriteria yang dianggap sangat penting dalam mengevaluasi *supplier* yaitu : *quality* (kualitas), *delivery* (pengiriman), *price* (harga), *trust* (kepercayaan), *responsiveness* (daya tanggap), *flexibility* (fleksibilitas), *financial* (keuangan), *management and organization* (manajemen dan organisasi), *technical capability* (kemampuan teknis), *facility and capacity* (fasilitas dan kapasitas), *performance history* (riwayat kinerja), *warranty* (garansi), *environmental performance* (lingkungan kinerja) (Tahriri, 2008).

Idealnya sebuah perusahaan hanya memiliki satu *supplier* yang menyediakan semua barang yang dibutuhkan serta sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Namun pada kenyataannya sebuah perusahaan tidak dapat bergantung pada satu *supplier* saja. Pemilihan pemasok (*supplier*)

yang tidak tepat dapat mengganggu kegiatan operasional apotek. Oleh karena itu harus memiliki sebuah sistem penilaian kinerja pemasok yang tepat dengan tujuan agar mendapatkan gambaran tentang kinerja pemasok, serta dapat mengetahui pemasok yang memberikan kontribusi terbaik dan juga efektif bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan daya saing pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan akhir produk (Sunyoto, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asisten Apoteker Apotek Ridho Farma yang berlokasi di Jl. Tan Malaka Simpang Kuranji Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota pada Rabu, 1 Maret 2023. Pemilihan *supplier* obat merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh Apotek Ridho Farma, dimana pemilihan *supplier* obat masih didasarkan pada kriteria harga (*price*) saja, yaitu memilih *supplier* yang memberikan harga serendah mungkin terhadap produknya. Dalam pemilihan *supplier* obat ini masih terdapat penilaian kriteria yang dibutuhkan selain *price* (harga), pihak apotek juga mengharapkan dapat memilih *supplier* obat berdasarkan kriteria lain, namun pihak apotek belum memiliki gambaran bagaimana menentukan pemilihan *supplier* melalui penilaian kriteria terhadap *suppliernya*. Pemilihan *supplier* yang hanya berdasarkan pada harga yang diberikan serendah mungkin dapat memungkinkan resiko kualitas obat yang buruk dan penilaian kriteria lainnya seperti waktu pengiriman, fleksibilitas kinerja *supplier* menjadi terabaikan yang berdampak pada kelancaran aktivitas apotek. *Supplier* dengan harga murah belum tentu membantu bisnis bertumbuh, bisa jadi dengan harga murah konsumen akan meninggalkan. Namun *supplier* yang memberikan harga mahal tidak menjamin akan memberikan pasokan obat sesuai dengan kualitas yang diharapkan apotek.

Sehingga penilaian kriteria *price* saja dinilai belum akurat dan belum cukup dijadikan acuan yang tepat dalam pemilihan *supplier*. Oleh karena itu, pihak apotek perlu memilih serta memprioritaskan *supplier* obat yang terbaik agar kebutuhan apotek dapat terpenuhi dengan maksimal.

Saat ini Apotek Ridho Farma memiliki 16 *supplier* obat antara lain PT. Kimia Farma, PT. Anugerah Argon Medica, PT. Oliver Bayi Andalan, PT. Calvindo Multi Medica, PT. Calvino Medica Indonesia, PT. Sinal Paliko, PT. Antar Mitra Sembada, PT. Bina San Prima, PT. Penta Valent, PT. Perintis Bukit Farma, PT. Gilbi Farma, PT. Barokahtillah, PT. Superita Mitrajaya Sukses, PT. Tri Sapta Jaya, PT. Dosni Roha, PT. Anugerah Parmindo Lestari. Namun ada beberapa jenis obat yang memiliki *supplier* lebih dari satu *supplier*. Diantara obat tersebut adalah Paracetamol 500 mg tablet dengan jumlah *supplier* 8, yaitu PT. Bina San Prima, PT. Penta Valent, PT. Anugerah Parmindo Lestari, PT. Kimia Farma, PT. Tri Sapta Jaya, PT. Perintis Bukit Farma, PT. Anugerah Argon Medica, PT. Antar Mitra Sembada. Jenis obat lainnya yaitu Ambroxol 30 mg tablet dengan 4 *supplier*, yaitu PT. Kimia Farma, PT. Anugerah Parmindo Lestari, PT. Tri Sapta Jaya, PT. Perintis Bukit Farma. Oleh karena masalah tersebut diatas, apotek perlu melakukan pemilihan *supplier* dengan penilaian kriteria yang dibutuhkan apotek. Sehingga apotek bisa mengetahui *supplier* mana yang mampu memenuhi keinginan pihak apotek dalam mengatasi masalah tersebut. Jika apotek berhasil memilih *supplier* yang tepat, maka apotek juga bisa mengetahui sejauh mana kinerja *suppliernya* dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh apotek. Oleh sebab itu, apotek dituntut untuk dapat memilih serta memprioritaskan *supplier* obat terbaik untuk mendukung kebutuhan apotek itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam proses pemilihan *supplier* obat terbaik di Apotek Ridho Farma adalah menggunakan metode *Simple Additive Weighiting* (SAW). Metode SAW merupakan metode yang paling terkenal dan paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). MADM itu sendiri merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Metode SAW ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating dan bobot setiap atribut. Rating tiap atribut tersebut harus bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi matriks sebelumnya (Utomo, 2015).

Kelebihan metode *Simple Additive Weighiting* (SAW) ini ialah dapat menentukan nilai bobot setiap atribut, dilanjutkan dengan proses perengkingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif dan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang telah ditentukan (L. Utari, 2019). Pengaplikasian metode *Simple Additive Weighiting* dalam proses pemilihan *supplier* ini dilakukan agar dapat mengevaluasi setiap *supplier* yang ada dan membandingkan setiap *supplier* yang disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan oleh apotek Ridho Farma.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode Simple Additive Weighiting Sebagai Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Supplier Obat yang Tepat pada Apotek Ridho Farma”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Perusahaan manakah yang menjadi *supplier* obat terbaik berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Apotek Ridho Farma?”

## **C. Batasan Masalah**

Guna menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti maka diberikan batasan pembahasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penentuan kriteria dalam pemilihan *supplier* obat di Apotek Ridho Farma dilakukan oleh Asisten Apoteker.
2. Data yang digunakan sebagai kandidat pemilihan *supplier* adalah data *supplier* yang ada pada Apotek Ridho Farma.
3. Sampel obat yang digunakan adalah data obat Paracetamol 500 mg tablet dan Ambroxol 30 mg tablet.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan dari penelitian ini adalah :

1. Perusahaan apa yang menjadi *supplier* obat terbaik untuk jenis obat Paracetamol 500 mg tablet pada Apotek Ridho Farma?
2. Perusahaan apa yang menjadi *supplier* obat terbaik untuk jenis obat Ambroxol 30 mg tablet pada Apotek Ridho Farma?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui *supplier* obat terbaik untuk jenis obat Paracetamol 500 mg tablet berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Apotek Ridho Farma.
2. Mengetahui *supplier* obat terbaik untuk jenis obat Ambroxol 30 mg tablet berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Apotek Ridho Farma.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti tentang ilmu yang berhubungan dengan masalah optimalisasi, yang dalam penelitian ini membahas tentang implementasi metode *Simple Additive Weighting* dalam pemilihan *supplier* obat yang tepat.
2. Bahan acuan bagi Apotek Ridho Farma dalam memilih *supplier* obat yang tepat bagi perusahaan.
3. Bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah pemilihan *supplier* obat yang tepat.